

**Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Lembaga Adat sebagai Alternatif  
dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Uel, Kecamatan Kupang Timur,  
Kabupaten Kupang**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Studi Teologi Pascasarjana untuk Memperoleh Gelar  
Master Teologi



**OLEH:**

**JAFYERISON MESANG LENDE**

**23771010007**

**PROGRAM STUDI TEOLOGI PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS KRISTEN ARTHA WACANA**

**KUPANG**

**2025**

## PENGESAHAN

" INOVASI GEREJA DALAM PEMBERDAYAAN LEMBAGA ADAT SEBAGAI ALTERNATIF DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PERTANAHAN DI UEL, KECAMATAN KUPANG TIMUR, KABUPATEN KUPANG"

Telah diajukan untuk dipertahankan oleh

**JAFYERISON MESANG LENDE**

**23771010007**

Dalam Ujian Tesis Program Studi Teologi Pascasarjana  
Universitas Kristen Artha Wacana  
Pada Tanggal Senin, 14 Juni 2025  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Teologi (M.Th)

Pembimbing I

Pdt. Dr. M. A. P. Dethan, M.Th., MA

Dewan Pengaji

Pdt. Dr. Fredrik Y. A. Doeka., MA

Pengaji I

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd

Pengaji II

Pembimbing II

Dr. Yanto M. P. Ekon., M.Hum

Tanda tangan

Kupang, 8 Juli 2025

Mengetahui:  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Kristen Artha Wacana

Prof. Dr. Dra. Magdalena Ngongo., M.Pd  
NUPTK. 0844738639230092

Menyetujui:  
Ketua Program Studi Teologi  
Pascasarjana UKAW



Pdt. Ira D. Mangililo, S.Si, Teol., MABL., ThM., Ph.D  
NUPTK. 9335757658230143

## **PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Dengan ini, saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Lembaga Adat sebagai Alternatif dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Uel, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Tidak memuat karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar Pustaka, sebagaimana layaknya karya orang lain.

Kupang, 30 Juni 2025

Penulis

Jafyerison Mesang Lende

NIM. 23771010007

## **MOTTO**

**HIDUP KU UNTUK TUHAN DAN SESAMA.**

**“Hendaklah kamu saling mengasihi dan hormatilah satu sama lain**

**lebih dari dirimu sendiri (Roma 12:10)”**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga tesis yang berjudul **“Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Lembaga Adat sebagai Alternatif dalam Penyelesaian Sengketa Pertanahan di Uel, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang”** dapat diselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master Teologi pada Program Studi Teologi Pascasarjana Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan motivasi selama proses penyusunan tesis ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih secara khusus kepada:

1. Pembimbing terkasih, Pdt. Dr. Mesakh A. P. Dethan, M.Th., MA dan Dr. Yanto M. P Ekon, M. Hum selaku pembimbing 1 dan 2 yang dengan penuh kesabaran membantu, memberikan motivasi, dan saran-saran serta perhatian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini
2. Dosen penguji, Pdt. Dr. Fredik Y. A. Doeka, MA dan Prof. Dr. Magdalena Ngongo, M. Pd yang telah memberikan sumbangan pemikiran dan masukkan yang berharga dalam pengembangan tesis ini
3. Orang tua terkasih, Bapa Musa Ngongo Lende dan Ibu Ester Kameli, kelima saudara tersayang: Julius Lende Umbu Moto, Stevanus. S.U. Ngedo, Samuel B. Sairo, Antonita Lende dan Antonio K. Lende, serta kakak terkasih Ibu Yakoba

Mila yang selalu mendukung dan mendoakan, serta memberikan segala cinta dan perhatian sehingga penulis terdorong untuk menyelesaikan cita-cita mulia ini

4. Teman-teman pascasarjana angkatan 2025 yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan tesis ini
5. Semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menempuh pendidikan di Magister Teologi Universitas Kristen Artha Wacana

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu dengan penuh kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak guna perbaikan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu teologi, hukum adat, dan penyelesaian konflik pertanahan, serta menjadi inspirasi bagi gereja dan lembaga adat dalam menjalankan peran sosialnya di masyarakat.

Kupang, Juni 2025

Penulis

## **ABSTRAK**

Tesis ini mengkaji inovasi gereja dalam pemberdayaan lembaga adat sebagai alternatif penyelesaian sengketa pertanahan di Dusun Uel, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Latar belakang muncul dari kompleksitas sengketa tanah yang melibatkan aspek ekonomi, sosial, budaya, dan spiritual masyarakat Timor, serta peran strategis gereja dan lembaga adat dalam kehidupan masyarakat. Permasalahan yang ditemukan bagaimana gereja melakukan inovasi dalam pemberdayaan lembaga adat dan dampaknya terhadap penyelesaian sengketa tanah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teori Leonardo Boff dan konsep penyelesaian sengketa non-litigasi dan litigasi. Hasil penelitian menunjukkan gereja berperan aktif melalui pendampingan hukum berbasis gereja, advokasi kebijakan, dan edukasi melalui khutbah serta kegiatan sosial, yang memperkuat lembaga adat dalam mediasi sengketa tanah, dan untuk meredam konflik dan memulihkan keseimbangan sosial, gereja dan lembaga adat bekerja sama untuk menyinergikan nilai-nilai agama dan kearifan lokal. Penelitian ini juga menyoroti tantangan seperti ketidakjelasan status kepemilikan, birokrasi hukum yang rumit, dan kurangnya pemahaman hukum masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian, maka refleksi teologis menegaskan bahwa gereja sebagai mediator sosial mengintegrasikan nilai spiritual dan budaya dalam penyelesaian konflik, sesuai prinsip *stewardship* dan keadilan dalam Alkitab. Sumbangan pemikiran baru terletak pada model kolaborasi gereja dan lembaga adat yang efektif dalam meredam konflik pertanahan secara harmonis dan berkelanjutan. Kesimpulannya yaitu inovasi gereja memperkuat peran lembaga adat dan menciptakan solusi penyelesaian sengketa yang inklusif, selain itu peran gereja dan lembaga adat dalam mediasi konflik di daerah lain perlu diperluas dan juga peningkatan pemahaman hukum masyarakat juga perlu dilakukan.

**Kata Kunci:** Inovasi Gereja, Lembaga Adat, Mediasi Non-Litigasi, Refleksi Teologis, Sengketa Pertanahan.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TESIS .....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Batasan Masalah .....	7
1.3 Rumusan Masalah .....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	8
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Landasan Teori .....	19
2.2.1 Sengketa Tanah .....	19
2.2.2 Peran Gereja dalam Rekonsiliasi .....	20
2.2.3 Pelayanan Pastoral Berbasis Budaya Lokal .....	19
2.2.4 Penyelesaian Sengketa Non Litigasi .....	21

2.2.5	Definisi Sengketa Tanah .....	23
2.2.6	Faktor- Faktor Penyebab Terjadinya Sengketa Tanah .....	24
2.2.7	Lembaga Adat .....	28
2.3	Kerangka Berpikir Penulisan Tesis .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	.....	<b>36</b>
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
3.2	Pendekatan Penelitian .....	36
3.3	Data dan Sumber Data .....	38
3.3.1	Data Penelitian .....	38
3.3.2	Sumber Data Penelitian .....	38
3.4	Teknik Pengambilan Data .....	39
3.5	Teknik Analisis Data .....	39
3.6	Prosedur Penelitian .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS</b>	.....	<b>42</b>
4.1	Hasil Penelitian .....	42
4.1.1	Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	42
4.1.2	Konflik Pertanahan di Desa Uel .....	44
4.1.3	Pola-Pola Umum yang di Pakai Masyarakat Uel dalam Penyelesaian Sengketa Tanah .....	47
4.1.4	Tantangan dalam Penyelesaian Sengketa Tanah .....	47
4.1.5	Peran Gereja dalam Mediasi dalam Penyelesaian Sengketa Tanah di Uel .....	49
4.1.6	Pendampingan Hukum Berbasis Gereja .....	50

4.1.7 Advokasi Kebijakan melalui Jaringan Gereja .....	50
4.1.8 Edukasi melalui Khotbah dan Kegiatan Gereja .....	51
4.2 Analisis Hasil Penelitian .....	51
4.2.1 Inovasi Gereja dalam Pemberdayaan Masyarakat Adat .....	51
4.2.2 Peran Gereja Sebagai Mediator .....	52
4.2.3 Dampak Kolaborasi antara Gereja dan Lembaga Adat Terhadap Penyelesaian Konflik Pertanahan .....	53
4.2.4 Pengaruh Nilai Budaya dan Sosial Terhadap Hubungan Gereja dan Lembaga Adat .....	54
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>56</b>
5.1 Refleksi Teologis .....	56
5.2 Kesimpulan .....	59
5.3 Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
Lampiran 1. Wawancara, Hengki Nomleni majelis harian Gmit Kalvari Uel dan Ketua RW Uel	